

ANALISIS KOMPARATIF KINERJA PERUSAHAAN SEBELUM DAN SESUDAH KONVERSI KE IFRS

Ni Kadek Intan Nuariyanti¹
Ni Made Adi Erawati²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia
e-mail: intannuariyanti@gmail.com/ telp: +6287 863 162 725

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

ABSTRAK

Persaingan bisnis menuntut setiap perusahaan untuk mampu menunjukkan kinerja terbaik dari setiap bisnis yang dijalankan. Kinerja yang disajikan dalam laporan perusahaan harus sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Perusahaan *go public* diwajibkan untuk melakukan harmonisasi standar pelaporan dengan standar internasional yang dikenal dengan IFRS. Salah satu alat ukur kinerja keuangan adalah rasio keuangan yang mengacu pada standar Bank Indonesia. Rasio keuangan dapat diukur dari rasio solvabilitas, likuiditas dan rentabilitas. Penelitian ini dilakukan di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk yang merupakan salah satu perusahaan *go public* yang telah mengadopsi IFRS sejak tahun 2008 ke dalam pelaporan keuangannya. sampel penelitian adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 untuk periode sebelum konversi IFRS serta laporan keuangan tahun 2008 sampai dengan tahun 2010 untuk periode setelah konversi IFRS. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa terdapat perbedaan kinerja perusahaan sebelum dan sesudah konversi ke IFRS.

Kata kunci: *kinerja perusahaan, IFRS, rasio keuangan*

ABSTRACT

Business competition requires every company to be able to show the best performance of any well-run business . The performance is presented in the report of the company shall be in accordance with established standards . Companies going public are required to harmonize reporting standards with international standards known as IFRS . Financial ratios are one measure of a company's performance in terms of financial performance which refers to the standard Bank Indonesia . Financial ratios can be measured from the ratio of solvency , liquidity and profitability . This research was conducted at PT . Bank Mandiri (Persero) Tbk, which is one of the companies that have gone public since 2008 to adopt IFRS into their financial reporting . study sample are the financial statements. Bank Mandiri (Persero) Tbk from 2002 to 2006 for the period prior to the conversion and IFRS financial statements in 2008 to 2010 to the period after the IFRS conversion . Based on this research , it is known that there are differences in the performance of the company before and after the conversion to IFRS.

Keywords: *companies performance, IFRS, financial ratios*

PENDAHULUAN

Perkembangan industri yang semakin pesat serta arus globalisasi menuntut perusahaan untuk mampu bergerak sejalan dengan perkembangan tersebut. Hal ini akan menyebabkan kegiatan perusahaan menjadi semakin kompleks. Bagi perusahaan *go public* diwajibkan untuk mampu menyajikan laporan keuangan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, mengingat bahwa informasi yang diberikan akan memberikan dampak bagi *users* dalam pengambilan keputusan. Suatu harmonisasi standar diperlukan guna mengurangi hambatan arus modal internasional, serta mempermudah pemahaman terhadap sistem akuntansi yang berbeda. Standar akuntansi yang berkualitas akan memberikan pengaruh kepada kualitas pelaporan yang dihasilkan. Berdasarkan pergerakan perubahan yang ada, perusahaan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaannya untuk mampu memberikan nilai tambah bagi perusahaan itu sendiri. Kinerja perusahaan memerlukan pengukuran demi penilaian maupun evaluasi bagi perusahaan, karena melalui pengukuran terhadap kinerja perusahaan dapat dinilai seberapa jauh tindakan perusahaan telah membawa ke arah posisi kompetitif yang kuat. (Rosmaida:2009)

Analisis terhadap laporan keuangan adalah salah satu cara untuk melihat kinerja keuangan dari suatu perusahaan. Laporan keuangan memiliki tujuan tersendiri dalam hal memberikan berbagai informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap berbagai hal, antara lain tentang kinerja manajemen dalam satu periode tertentu (Kasmir, 2007 : 240). Pengungkapan dan penyajian merupakan upaya fundamental dalam memberikan informasi laporan keuangan bagi para pemangku kepentingan. Sehingga, hal ini memerlukan suatu standar atau aturan dalam pelaksanaannya (Murni Ana:2011).

Operasi bisnis yang bersifat global menuntut pula adanya aturan yang bersifat internasional atau mengglobal.. Hal ini didukung oleh kebijakan konversi akuntansi dari PSAK ke IFRS (*International Financial Reporting Standards*). Seiring dengan era globalisasi

dan dinamika bisnis, produk dari akuntansi menjadi semakin kompleks serta harus dapat dipahami oleh para users secara global. (Hans Kartikahadi:2012:vii). IFRS mampu memberikan jawaban atas permasalahan akan kredibilitas pelaporan keuangan. Tujuan dari IFRS adalah untuk mampu membandingkan laporan keuangan serta mampu menambah informasi yang lebih berkualitas di dunia internasional, arus modal secara global dapat dikurangi serta mengurangi pula perbedaan ketentuan dalam pelaporan keuangan, selain itu IFRS juga mampu membantu perusahaan multinasional dalam mengurangi biaya pelaporan dan biaya analisis serta kualitas pelaporan dapat ditingkatkan.

Berdasarkan peraturan di Indonesia, standar akuntansi mengatur 4 (empat) hal pokok yaitu, definisi elemen laporan keuangan, pengukuran dan penilaian, pengakuan, serta penyajian dan pengungkapan. Salah satu perusahaan yang telah *go public* dan menerapkan IFRS adalah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sektor perbankan di Indonesia mampu bertahan di tengah-tengah perkembangan perekonomian di Indonesia. Sektor perbankan yang telah mengalami pasang surut dari awal pendirian sehingga menjadikan sektor perbankan sebagai salah satu sektor yang padat regulasi, menjadikan sektor perbankan menarik untuk diteliti.

Penelitian ini menggunakan landasan teori agensi (*agency theory*). Konflik kepentingan (*conflict of interest*) yang terjadi sebagai dampak dari teori agensi ini, maka diperlukan cara untuk menguranginya. Salah satunya adalah dengan penyamaan standar atau aturan yang berlaku yaitu penerapan IFRS ke dalam laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Kinerja perusahaan di dalam penelitian ini menjadi topik utama. Kinerja perusahaan merupakan suatu usaha yang dilakukan guna memperbaiki efektivitas dan efisiensi perusahaan yang telah dilakukan pada waktu tertentu. Salah satu kinerja perusahaan adalah kinerja keuangan yang merupakan alat untuk mengukur kesehatan perusahaan (*financial health*). Selain itu, kinerja keuangan perusahaan dapat digunakan sebagai media

pengukuran yang subyektif yang menggambarkan efektivitas penggunaan asset oleh sebuah perusahaan dalam menjalankan bisnis utamanya dan meningkatkan pendapatan. (Ardhy Pratiwi:2009). Pengukuran kinerja keuangan dapat diukur melalui rasio keuangan seperti rasio likuiditas, rentabilitas maupun solvabilitas.

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan Delvita Dita Putri dengan judul penelitian Analisis Kinerja Perbankan yang Mengadopsi Standar Pelaporan Internasional (IFRS), bahwa terjadi perbedaan kinerja perbankan setelah mengadopsi IFRS. Selain itu, berdasarkan penelitian Shelly Huzaynah yang berjudul Dampak Adopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional terhadap Kinerja Bank di Indonesia diperoleh hasil bahwa kinerja bank yang telah mengadopsi IFRS lebih baik dibandingkan dengan Bank yang belum mengadopsi IFRS

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat komparatif yang membandingkan kinerja perusahaan sebagai variabel terikat (Y) dan konversi ke IFRS sebagai variabel bebas (X). Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pengumpulan informasi laporan keuangan perusahaan dengan mengakses situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Objek penelitian ini adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Objek penelitian sebelum konversi ke IFRS adalah laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2002 – 2006 sedangkan periode setelah konversi ke IFRS adalah tahun 2008 – 2012.

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa laporan keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, dengan pengumpulan data sekunder melalui situs resmi Bursa efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau metode observasi non partisipan Populasi dalam penelitian ini sektor perbankan yang go publik. Sementara sampel dalam penelitian ini adalah

PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Metode penentuan sampel yang digunakan adalah teknik sample jenuh yaitu teknik sampling bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Untuk mengetahui persentase bobot nilai rasio-rasio keuangan dapat menggunakan acuan sesuai dengan standar ketentuan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia namun, dengan memilih beberapa rasio yang dipengaruhi oleh penerapan IFRS antara lain sebagai berikut:

- Rasio Likuiditas

Loan to Assets Ratio

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan bank dalam memenuhi permintaan debitur dibandingkan dengan aset bank yang dimiliki. Tingkat likuiditas rendah apabila nilai dari rasio ini tinggi.

$$\text{Loan to Assets Ratio} = \frac{\text{Total Loan}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(1)$$

- Rasio Rentabilitas

ROA (Return on Asset)

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan laba dengan total aset yang dimiliki oleh bank. Penggunaan aset yang baik serta tingkat keuntungan yang tinggi ditunjukkan oleh nilai ROA yang besar.

$$\text{ROA} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(2)$$

- Rasio Solvabilitas

Debt to Assets Ratio

Rasio ini merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total aset. Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam menutupi hutang-hutangnya dengan aset yang dimiliki. Rasio ini menunjukkan perbandingan antara kewajiban dengan aset yang dimiliki.

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\% \dots\dots\dots(3)$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

**Tabel 1 .
Hasil Analisis Rasio Likuiditas
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk**

Tahun	Loan to Assets Rasio (LAR)	Peningkatan/ Penurunan
2002	22,50	
2003	26,80	Peningkatan
2004	34,56	Peningkatan
2005	36,02	Peningkatan
2006	38,61	Peningkatan
2008	36,14	
2009	46,80	Peningkatan
2010	51,70	Peningkatan
2011	54,18	Peningkatan
2012	58,30	Peningkatan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Berdasarkan Tabel 1 *Loan To Assets Ratio* PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk mengalami peningkatan tiap tahunnya. Rata-rata peningkatan *Loan To Assets Ratio* tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 adalah sebesar 3,22% sedangkan rata-rata peningkatan *Loan To Assets Ratio* tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 adalah sebesar 4,43%. Hal ini menunjukkan bahwa dari tahun ke tahun, PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk selalu memperbesar usaha kreditnya namun tidak diimbangi dengan memperkuat asset yang dimiliki. IFRS merupakan standar yang berbasis *true and fair value*. Hal ini memiliki dampak terhadap nilai assets dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sehingga setiap asset yang dimiliki oleh PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan dinilai berdasarkan *true and fair value*. *Loan to assets ratio* merupakan rasio yang mengukur kemampuan bank dalam memenuhi permintaan para debitur dengan jumlah assets yang dimiliki. LAR ini berkaitan dengan salah satu hal pokok yang diatur dalam standar akuntansi yaitu pengukuran dan penilaian. Penilaian

terhadap assets yang dimiliki PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk dinilai berdasarkan nilai sekarang sehingga nilai asset yang dimiliki akan mengalami perubahan tiap tahunnya.

Tabel 2.
Hasil Analisis Rasio Rentabilitas
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Return on Assets (ROA)	Peningkatan/ Penurunan
2002	2,32	
2003	2,70	Peningkatan
2004	3,03	Peningkatan
2005	3,58	Peningkatan
2006	1,06	Penurunan
2008	2,25	
2009	2,74	Peningkatan
2010	3,11	Peningkatan
2011	3,18	Peningkatan
2012	3,23	Peningkatan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Berdasarkan Tabel 2 nilai dari rasio *Return on Asset* (ROA) PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2002 sampai dengan 2006 memiliki rata-rata sebesar 0,25% serta mengalami penurunan pada tahun 2006 sedangkan untuk tahun 2008 sampai tahun 2012 mengalami peningkatan dengan rata-rata sebesar 0,19%. Setiap peningkatan yang terjadi menunjukkan bahwa PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk telah mampu menunjukkan efektivitas dalam menghasilkan laba berdasarkan asset yang dimiliki. Asset PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk setelah konversi IFRS dinilai dengan basis *fair value*. Hal ini menyebabkan asset PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk akan mengalami perubahan karena dihitung berdasarkan nilai sekarang. Sementara itu, laba PT Bank Mandiri (Persero) Tbk juga dipengaruhi oleh penerapan sistem IFRS terhadap pengakuan biaya penelitian dan pengembangan dari PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk, bahwa yang sebelum konversi IFRS biaya ini dapat dikapitalisasi, sementara setelah konversi IFRS biaya penelitian dan pengembangan wajib

dibiayakan tiap tahunnya. Dampak dari penerapan peraturan ini adalah terdapat penurunan nilai ROA tahun 2008 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan laba yang semakin kecil karna ada penambahan biaya serta asset yang semakin besar karna dinilai berdasarkan basis *fair value*.

Tabel 3.
Hasil Analisis Rasio Solvabilitas
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Debt to Asset Ratio	Peningkatan/ Penurunan
2002	94,23	
2003	88,16	Peningkatan
2004	89,95	Peningkatan
2005	91,18	Peningkatan
2006	90,15	Peningkatan
2008	85,89	
2009	91,05	Peningkatan
2010	90,64	Peningkatan
2011	81,78	Peningkatan
2012	81,60	Peningkatan

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Berdasarkan Tabel 3 Perkembangan DAR tahun 2002 sampai dengan tahun 2006 berfluktuatif, sedangkan dari tahun 2008 sampai dengan tahun 2012 mengalami penurunan tiap tahunnya. Rasio ini juga dipengaruhi oleh konversi IFRS. DAR merupakan rasio yang membandingkan total hutang dengan total assets yang dimiliki PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. Penerapan *fair value* pada IFRS berdampak pada nilai assets yang dimiliki. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan nilai rasio tahun 2008 dari tahun sebelumnya yang mengalami penurunan. Hal ini disebabkan oleh penilaian asset yang menggunakan basis *fair value* berdampak pada peningkatan nilai asset yang dimiliki, sehingga akan menyebabkan nilai dari *debt to asset ratio* menurun.

Tabel 4.
Hasil Analisis Komparatif Rasio-Rasio Keuangan
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk

Tahun	Loan to Assets Ratio	Return on Asset Ratio	Debt to Assets Ratio
2002	22,50	2,32	94,23
2003	26,80	2,70	88,16
2004	34,56	3,03	89,95
2005	36,02	3,58	91,18
2006	38,61	1,06	90,15
2008	36,14	2,25	85,89
2009	46,80	2,74	91,05
2010	51,70	3,11	90,64
2011	54,18	3,18	81,78
2012	58,30	3,23	81,60

Sumber: Hasil Pengolahan Data, 2013

Berdasarkan hasil perhitungan dan hasil komparasi rasio keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk antara periode sebelum konversi IFRS (2002-2006) dengan periode setelah konversi IFRS (2008-2012) memiliki perbandingan dinilai dengan perhitungan rasio-rasio keuangan. Hal ini disebabkan oleh beberapa hal pokok yang diatur atau disebabkan oleh penerapan konversi IFRS yaitu:

- a. Penilaian dan pengukuran assets.
- b. Pengakuan biaya *research and development*.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil perhitungan maupun hasil komparasi rasio keuangan PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk sebelum konversi IFRS dengan periode setelah konversi IFRS diperoleh simpulan sebagai berikut: Terdapat perbedaan kinerja bank Mandiri yang dinilai dari *Loan to Assets ratio*, *Return on Assets* serta *Debt to Equity Ratio* antara periode sebelum

konversi IFRS dengan periode setelah konversi IFRS. Perbedaan kinerja antara periode sebelum konversi IFRS dengan periode setelah konversi IFRS disebabkan oleh hal-hal sebagai berikut: penerapan prinsip penilaian assets yang menggunakan basis fair value atau nilai wajar untuk periode setelah konversi IFRS, metode pengakuan *biaya reasearch an development* yang tidak lagi dikapitalisasi.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menilai kinerja perusahaan lain di luar sektor perbankan. Bagi perusahaan, diharapkan mengkonversi standar pelaporan ke IFRS untuk dapat mengikuti perkembangan standar akuntansi internasional sehingga dapat meningkatkan kewajaran, keandalan dan transparansi laporan keuangan.

REFERENSI

- Abdul Kadir. 2012. Analisis Pengaruh Penerapan IFRS mengenai Investment Property terhadap Pengakuan Laba Perusahaan (Studi Kasus pada PT Astra Internasional, Tbk., PT Astra Otoparts Tbk., dan PT Astra Graphia Tbk., yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Spread*, 2 (2), pp: 108-109
- Agnes Sawir, 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Agunan P. Samosir. 2003. Analisis Kinerja PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Setelah Merger dan Sebagai Bank Rekapitalisasi. *Jurnal Ekonomi*, 7 (1) pp: 20-28
- Andi Dahlia, 2012. Analisis perbandingan Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dengan PT. Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi Sarjana jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar*.
- Anis Chariri, 2009. Intellectual Capital dan Kinerja Keuangan Perusahaan: Suatu analisis dengan Pendekatan Partial Least Squares. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah, Malang*.
- Ardhya Pratiwi Setiowati, 2009. Analisis Hubungan antara Kinerja Lingkungan dan Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan Peserta PROPER. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta*.
- Arif Darmawan (2012), "*Pengaruh Adopsi IFRS Terhadap Earnings Response Coefficien*" Disertasi Doktor FE UGM Yogyakarta: tidak diterbitkan

- Ariel Markelevich, Lewis Shaw, and Hagit Weihs, 2011 “Conversion from National to International Financial Reporting Standards”, *The CPA Journal of International Accounting*, 27-29
- Arja Sadjiarto. 1999. Akuntansi Internasional: Harmonisasi vs Standarisasi. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 1 (2), pp: 144-145
- Ball, R., Kothari, S. dan Robin, A. (2000). The Effect of International Institutional Factors on Properties of Accounting Earnings. *Journal of Accounting and Economics* 29, 1-52.
- Bank Indonesia. 2001. Surat Edaran Nomor 3/30/DPNP
- Barth, M., Landsman, W. dan Lang, M. (2007). International Accounting Standards and Accounting Quality. *Journal of Accounting Research*, 46(3), 467-498 .
- Buyung Ramadinar, Topowijono, Achmad Husaini, 2012. Analisis Rasio Keuangan Perbankan untuk Menilai Kinerja Keuangan Bank (Studi pada PT. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk (Persero), Tbk. Yang listing di BEI untuk Periode 2009-2011. Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya
- Cai, L., Asheq, R. dan Courtenay, S. (2008). The Effect of IFRS and its Enforcement on Earnings Management: An International Comparison. *Social Science Research Network Electronic Paper Collection*, (Online), (<http://ssrn.com/abstract=1473571>, diakses 25 September 2013)
- Cevi Purnama Widodo, 2008. Analisis perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan sesudah Merger pada PT. PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk Tbk. *Skripsi Sarjana jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam, Bandung*.
- Choi, Frederick. 2005. *International Accounting*. Prentice Hall, New Jersey
- Christian Leuz, 2002. IAS versus GAPP: Information Asymmetry-Based Evidence from Germany's New Market. *Journal of Accounting Research*
- Dennis, Michael, 2006, “Key Financial Rastios for The Credit Department”, *Business Credit, New York*, Nov./Dec., Vol.108, Iss. 10; pg. 62, 1 pgs
- Donny Susilo. 2011. The Impact of International Financial Reporting Standard (IFRS) on Foreign Insurance Company Acquisition in Indonesia. *Jurnal Ekonomika*, 5 (2), pp59-63
- Drs. Mulyadi, M.Sc., Ak., 1997. *Sistem Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN
- Epri Ayu Hapsari, ST., 2007. Analisis Rasio Keuangan Untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 2001 sampai dengan 2005). *Tesis Program Pascasarjana Universitas Diponegoro, Semarang*.

- F. Messier, William. Jr, "Auditing and Assurance Service a Systematic Approach", Buku dua, Edisi ke -4, Salemba Empat, Jakarta, 2005
- Hans Kartikahadi, Rosita Uli Sinaga, Merliyana Syamsul, Silvia V, 2012 *Akuntansi Keuangan berdasarkan SAK berbasis IFRS*, Jakarta:Salemba Empat
- Immanuela, Intan 2009 "Adopsi Penuh dan Harmonisasi Standar Akuntansi Internasional" *Journal of Accounting* 33, no.1 (January): 1-14
- Indra Bastian. 2001. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta. Badan Penerbit FE UGM.
- Indrianto Setiawan, ST., 2007. Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Sesudah Initial Public Offering (IPO). *Tesis Program Studi Magister Manajemen Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Ismail, (2009). *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Kencana: Jakarta
- Karine Benzacar, CMA., 2009. IFRS brings a radical change to financial statement presentation. *CMA Management*
- Kasmir, SE, MM., (2007), *Manajemen Perbankan*, PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Machfoedz, Mas'ud, 1994. Financial Ratio analysis and The Prediction of Earnings Changes In Indonesia, *Kelola*, No. 7, Vol III.
- Mega Anjasmoro, 2010. Adopsi International Financial Report Satndart: Kebutuhan atau Paksaan? Studi Kasus pada PT. Garuda Airlines Indonesia. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Michael C. Jensen & William H. Meckling, 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 5 (4) pp: 305-360
- Mir, Monir Zaman dan Abu Shiraz Rahaman. 2004. The Adoption of International Accounting Standards in Bangladesh: An Exploration of Rationale and Process. <http://emeraldinsight.com/09513574.htm>. Diakses tanggal 24 September 2013.
- Murni Ana Situmorang, 2011. Transisi Menuju IFRS dan Dampaknya terhadap Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Listing di BEI). *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Nuresya Meliyanti. Analisis Kinerja Keuangan Bank: Pendekatan Rasio NPL, LDR, BOPO, dan ROA pada Bank Privat dan Publik. *Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gunadarma*.
- Octaviano, Brigida M. 2007. "Are International Accounting Standards (IAS/IFRS) Superior to Other Countries' GAAP: A Review of Empirical Evidence." *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 1 No. 1 hal 1-18

- Pariang Siagian, 2011. Analisis Kinerja Keuangan Bank Danamon Periode 2006 Hingga 2010. *Jurnal Ekonomi*, 21 (2), pp: 138-150
- Rahyuda, Murjana Yasa, Yuliarni, 2004, *Metodologi Penelitian*, Denpasar: Fakultas Ekonomi Udayana
- Rosmaida A. Purba, 2009. Pemanfaatan Limbah Padat Pabrik Kertas Rokok Sebagai Pengisi Bahan Papan Gypsum Partisi Dengan Perekat Tepung Tapioka. *Tesis Program Pascasarjana Universitas Sumatera Utara*, Medan.
- Shelly H, Windy, Yogi, Teddy O, 2011. "Dampak Adopsi Standar Pelaporan Keuangan Internasional terhadap Kinerja Bank di Indonesia" *Jurnal Ekonomi*. Vol.4, Hal 159
- Sugiyono, 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta
- Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No.30/11/KEP/DIR. Tentang Tata Cara Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dan BPR.
- Tisal Sentosa Lenggana, 2013. Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank melalui Pendekatan Likuiditas, Solvabilitas, Rentabilitas, dan Efisiensi pada Bank Syariah Mandiri dan Bank Muamalat Indonesia. *Skripsi Sarjana Jurusan Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga*, Yogyakarta.
- Tri Andy Kurniawan, 2011. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Sebelum dan Setelah Merger dan Akuisisi. *Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro*, Semarang.
- Usman, Bahtiar, 2003. Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba pada Bank-Bank di Indonesia, *Media Riset Bisnis & Manajemen*, Vol 3 No. 1
- Veithzal Rivai, 2008, *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Yakub, 2011, *Seminar Forum Dosen Akuntansi, Update Perkembangan IFRS*, Aula FEB Unair, 9 Nopember 2011
- Yunanto Adi Kusumo, 2008. Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2002 – 2007 (dengan Pendekatan PBI No. 9/1/PBI/2007). *Jurnal Ekonomi Islam*. 2 (1) pp: 109-115
- Wei, Z., Varela, O., D'Souza, J., Hasan, MK., 2003, "The Financial and Operating Performance of China's Newly Privatized Firms", *Financial Management*, Vol. XXXII, No. 2, Summer, pp. 107-126

www.idx.co.id

www.wikipedia.com/IFRS

Zafar Iqbal, Trini Merchler, Amin Elmallah, *International Accounting: A Global Perspective*

<http://wiwiekprihandini.blogspot.com/2012/04/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>
(diakses tanggal 20 juli 2013)